

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan usaha, salah satu tantangan yang dihadapi perusahaan adalah bagaimana untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan ekonomisasi perusahaan. Tantangan ini selalu ada karena manajemen perusahaan memerlukan sumber daya untuk mencapai tujuan perusahaan, tetapi manajemen harus menghadapi situasi kelangkaan sumber daya. Salah satu cara untuk menghadapi tantangan tersebut adalah dengan menggunakan suatu instrumen yang disebut audit (Siregar, 2005).

Semakin berkembangnya perusahaan tentunya diikuti dengan semakin kompleks dan luasnya aktivitas serta permasalahan yang dihadapi sehingga mendorong timbulnya suatu bidang baru yaitu pemeriksaan operasional (audit operasional). Audit Operasional merupakan *review* secara sistematis kegiatan organisasi atau bagian dari padanya dalam hubungannya dengan tujuan tertentu (Mulyadi, 2002:32).

Audit operasional secara umum bertujuan memeriksa apakah pelaksanaan suatu kegiatan telah sesuai dengan apa yang diharapkan. Apabila dalam audit ditemukan hal-hal yang menyimpang dari standar, auditor melaporkan temuan-temuan tersebut

kepada manajemen dan memberikan rekomendasi untuk tindakan perbaikan (Setiawan, 2005).

Hasil audit operasional menyajikan informasi mengenai hasil analisis, penilaian, rekomendasi dan komentar-komentar penting mengenai kegiatan perusahaan, sehingga perusahaan memperoleh informasi yang berguna untuk meningkatkan pengendaliannya (Purwitasari, 2008). Audit operasional pada fungsi produksi bertujuan untuk melakukan pengujian terhadap ketaatan perusahaan dalam menerapkan berbagai aturan dan kebijakan yang telah ditetapkan dalam operasi perusahaan.

Adanya pemeriksaan operasional yang teratur terhadap proses produksi suatu perusahaan, akan dapat meminimalkan adanya kemungkinan kesalahan produksi. Audit operasional memiliki peran penting bagi perusahaan untuk mengetahui kelemahan yang terjadi dalam kegiatan produksi perusahaan, sehingga perusahaan diharapkan dapat mengatasi kelemahan tersebut dan meningkatkan pengendaliannya (Purwitasari, 2008).

Proses produksi adalah suatu kegiatan yang menghasilkan bahan mentah menjadi barang jadi. Proses produksi merupakan kegiatan untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan faktor-faktor yang ada seperti tenaga kerja, mesin, bahan baku dan dana agar lebih bermanfaat bagi kebutuhan manusia (Prasetyawan, 2008).

Kegiatan produksi merupakan salah satu kegiatan operasional perusahaan yang mendukung pencapaian tujuan dan keberhasilan suatu perusahaan. Pada dasarnya pemeriksaan operasional bukan dimaksudkan untuk meniadakan semua kemungkinan kesalahan yang terjadi, akan tetapi sistem pemeriksaan operasional diharapkan untuk menekankan terjadinya penyelewengan dan kesalahan dalam batas-batas yang wajar sehingga walaupun terjadi kesalahan atas produksi dapat diketahui (Prasetyawan, 2008).

CV. X adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri yang memproduksi peluru untuk senapan angin (mimis).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“PENGARUH AUDIT OPERASIONAL ATAS PROSES PRODUKSI PADA CV. “X”.**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas penulis merumuskan masalah sebagai berikut “Apakah terdapat pengaruh audit operasional terhadap proses produksi pada CV. “X” ?”

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh audit operasional terhadap proses produksi pada CV. “X”.”

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

##### 1. Bagi penulis

Untuk menambah wawasan mengenai pemeriksaan operasional khususnya peranan pemeriksaan operasional atas proses produksi dan sebagai bahan masukan apabila ditanya pendapatnya mengenai pemeriksaan operasional terhadap proses produksi.

##### 2 Bagi perusahaan

Penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan input dalam rangka perbaikan dan pengembangan perusahaan dan memberikan sumbangan pemikiran bagi manajemen produksi.

##### 3 Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi dan menambah pengetahuan serta pemahaman tentang pemeriksaan operasional dan penerapannya.